

## I. PENDAHULUAN

Salah satu unsur dari instrumental input yang mempengaruhi pembelajaran adalah buku teks yang digunakan. Artinya, untuk memperbaiki suatu pembelajaran dapat ditempuh dengan cara penyempurnaan buku teks yang dipergunakan dalam pembelajaran tersebut. Dalam konteks pembelajaran matematika di SMP/MTs, salah satu jalan yang ditempuh adalah meningkat kualitas buku teks pelajaran matematika SMP/MTs.

Sejak tahun 2004, pemerintah melalui BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) telah melakukan penilaian kelayakan buku teks pelajaran matematika untuk dipergunakan di SMP/MTs s Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No 26 Tahun 2005, 31 judul buku teks pelajaran matematika dinyatakan layak pakai di SMP/MTs.

Salah satu aspek penilaian buku teks oleh BSNP adalah ada tidaknya soal pemecahan di awal, pertengahan, dan akhir setiap bab dalam setiap buku teks. Soal penyelesaian masalah pada awal bab digunakan untuk mengenalkan konsep, di pertengahan bab untuk memotivasi siswa, dan di akhir bab untuk berlatih strategi atau evaluasi. Penilaian tersebut tidak mencakup variabel-variabel struktur yang membentuk suatu soal, padahal variabel-variabel inilah yang menentukan karakteristik soal tersebut. Dengan demikian, walaupun suatu buku telah dinyatakan layak pakai, karakteristik soal tersebut tidak diketahui sama sekali. Masalah penelitian ini adalah: Apakah variabel struktur soal-soal penyelesaian masalah telah memenuhi kaidah-kaidah?